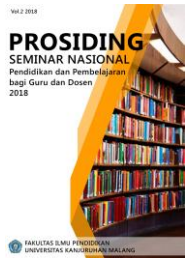

Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 104-110

Analisis Proses dan Bentuk Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang

Yohanes Berkhmas Mulyadi[1], Anyan[2]

Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat

Informasi artikel

Kata kunci:
Proses dan bentuk pendidikan politik, PDI Perjuangan, Desa Kebong

ABSTRAK

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adatistiadat, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut terdapat di berbagai wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir untuk meningkatkan hasil belajar IPS Kelas IV di SD Sup Byaki Fyadi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Sumberker dan objek penelitian yaitu Kelas IV. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah berupa observasi dan wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi penerapan pembelajaran kemampuan berpikir memiliki keunggulan lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran tradisional. Kemampuan memahami dan menganalisis materi IPS dari kelompok siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi dan rendah tidak berbeda secara signifikan. Adanya interaksi merupakan konsekuensi logis dari adanya perlakuan utama *(main effects)* dalam penelitian yaitu strategi penerapan pembelajaran kemampuan berpikir. Keterampilan sosial mengubah hubungan strategi penerapan pembelajaran kemampuan berpikir terhadap hasil belajar IPS.

Copyright © 2018 Yohanes Berkhmas Mulyadis[1], Anyan[2] . All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban dan tanggungjawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik merupakan usaha memasyarakatkan politik dalam arti untuk mencerdaskan kehidupan politik rakyat dan meningkatkan kesadaran warga negara dalam kehidupan berpolitik guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa (Kantaprawira,2014). Jika dihubungkan dengan partai politik, pendidikan politik adalah usaha sadar dan tersistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada masyarakat agar mereka sadar akan peran, fungsi, hak dan kewajibannya sebagai manusia dan warga negara (Kartono, 2009).

Hermawan, (2007) mengartikan pendidikan politik sebagai bentuk pengajaran politik kepada individu agar sikap dan perbuatan sesuai aturan sosial, sekaligus bukti nyata atas kepedulian dan keseriusan partai politik dalam melahirkan warga negara yang cerdas politik, yakni warga negara yang bertanggung jawab dalam bidang politik. Hal ini senada denganUndang-undang No. 2 tahun 2011 pasal 11 huruf (e) tentang partai politik yang menyatakan bahwa partai politik berkewajiban melakukan pendidikan politik dan menyalurkan aspirasi politik anggotanya.

Hasto, (2015) mengatakan tujuan dan manfaat pendidikan politik yang dilaksanakan oleh PDI Perjuangan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terutama dalam bidang politik dan pemerintahan supaya setiap warga negara dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan politik. Hal ini sesuai dengan isi Anggaran Dasar pasal 8 ayat 1 yang mengatakan bahwa fungsi partai sebagai "Sarana guna membentuk dan membangun karakter bangsa". Lebih lanjut dikatakan dalam ayat 5 bahwa fungsi partai "Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara".

Desa kebong adalah salah satu desa dari 17 desa di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang yang penduduknya padat dan memiliki banyak kader, simpatisan dan massa pendukung calon legislatif dan eksekutif yang diusung oleh PDI Perjuangan. Desa Kebong disebut sebagai daerah basisnya PDI Perjuangan. Permasalahan umum yang ditemukan dalam masyarakat Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai mengenai pendidikan politik, antara lain; 1) Persepsi politik masyarakat yang cenderung negatif terhadap partai artinya ada ketidakpercayaan terhadap partai yang lebih mementingkan kepentingan partai daripada kepentingan masyarakat. 2) Perilaku politik para politikus masih jauh dari nilai moral serta jauh dari keberpihakkan pada masyarakat selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara demokratis, 3) Para politisi hadir di tengah masyarakat pada saat menjelang pemilu legislatif dan eksekutif.

Permasalahan faktual di atas menjadi alasan dan tanggungjawab partai politik khususnya PDI Perjuangan untuk terus memberikan pendidikan politik yang santun kepada seluruh kader, pengurus, simpatisan dan masyarakat Desa Kebong supaya seluruh warga masyarakat cerdas politik. Permasalahan tersebut sesuai dengan pendapat Prajarto, (2011) bahwa pendidikan politik wajib dilakukan partai politik supaya masyarakat keluar dari penjara ketidaktahuan dan ketidakpahaman politik menjadi melek politik

Pendidikan politik PDI Perjuangan adalah *follow up* dari beberapa program partainya yang wajib dilakukan di setiap daerah yaitu memperjuangkan platform partai guna mewujudkan kesejahteraan rakyat dan memeratakan pembangunan, yang dimulai dari pinggiran dan perbatasan sebagai wajah depan NKRI.

Peneliti dalam penelitian ini, memfokuskan bagaimana proses dan bentuk pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: 1) Seperti apa proses pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, 2) Bagaimana bentuk pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, 3) Apa saja kendala dalam melaksanakan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang.

Penelitian ini diharapkan secara teoritis, bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan bagi pemerhati politik, peneliti dan pengurus DPC, PAC PDI Perjuangan, kader partai, simpatisan dan masyarakat umum, Secara praktisnya penelitian ini bermanfaat antara lain: 1) Masyarakat memiliki paradigma berpikir positif tentang politik, 2) Kader PDI Perjuangan semakin giat dalam melaksanakan program yang terstruktur dari partai, 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat desa

Kebong dalam kegiatan politik seperti mengikuti PILKADA Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat tahun 2018.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif *(qualitative approach)*, dengan jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hanya mendeskripsikan proses dan bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang

Waktu penelitian adalah bulan Februari-Juni 2018. Tempat atau lokasi penelitian yaitu kantor Sekretariat DPC Kabupaten Sintang untuk mendapatkan data pemilih. DPC PDI Perjuangan untuk mengetahui program kerja partai dalam memberikan pendidikan politik, Desa Kebong sebagai wilayah basis massa PDI Perjuangan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan. Target atau sasaran penelitian yaitu dapat diseminarkan pada seminar nasional dan diprosidingkan, dapat juga digunakan sebagai bahan referensi bagi khasanah pendidikan ilmu politik bagi peneliti selanjutnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan partai politik yang dapat menunjang dalam memperoleh data terutama berkaitan dengan aktivitas PDI Perjuangan di Desa KebongKecamatanKelamPermai Kabupaten Sintang. Subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* bersifat *Snowball sampling* artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2012). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 1) PengurusDPC PDIPerjuanganKabupatenSintang, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara. 2) Pengurus PAC KecamatanKelamPermai, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara. 3) Satu orang DPRD dapilKelamPermaiperiode2014-2019, pengurus ranting terdiri dari ketua, sekretaris dan pengurusanak ranting terdiri dari ketua, sekretaris serta kaderpartai berjumlah sepuluh orang.

Tahapan pengumpulan data terdiri dari 3 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Tahap perencanaan dimulai dari mengurus perijinan dan administrasi terkait dengan rencana pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menyusun instrument penelitian berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap pengumpulan data peneliti terjun kemasyarakat untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi kepada responden terkait dengan proses dan bentuk pendidikan politik PDI Perjuangan. Tahap selanjutnya yakni tahap analisis data, setelah selesai proses pengumpulan data diperoleh sejumlah data kualitatif. Analisis dan pengolahan data berpedoman pada data yang terkumpul dari pertanyaan penelitian. Data kualitatif dari penelitian ini yaitu hasil pengamatan danwawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Pada tahap ananalisis data, penelitian kualitatif bersifat induktif, bahwa semua kesimpulan dibentuk dari semua informan yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal dari proses analisis data (Arikunto, 2009). Dalam proses selanjutnya analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu catatan

lapangan, pengumpulan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan, Miles dan Huberman, dalam (Sugiyono, 2014). Analisis data dilakukan secara deskriptif (*descriptive analysis*). Hasil analisis data disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai

Proses pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan di DesaKebongKecamatan Kelam Permai adalah sebagai berikut: JE (Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang) mengatakan bahwa proses pendidikan politik di Desa Kebong terlihat pada pembinaan terhadap pengurus, kader dan simpati sandi laksanakan setiap tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartono, (2009) menyatakan bahwa setiap partai perlu melakukan pembinaan bagi pengurus, kader supaya memiliki sikap dan perilaku politik yang baik. BT sebagai wakil ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang berpendapat bahwa proses pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong berjalan sesuai dengan yang diagendakan dari DPP, DPD Provinsidan DPC Kabupaten.

Menurut MA (Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang) mengatakan bahwa proses pendidikan politik dilakukan pada moment-moment tertentu yang dianggap urgen, seperti diadakanupacara setiap tanggal 1 Juni. Sementara itu, TM (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) mengatakan bahwa proses pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan disesuaikan dengan program kader yang berhasil duduk di kursi DPRD seperti melakukan komunikasi politik pada masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pendapat Cangara, (2009)bahwa komunikasi politik penting dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan dan menyatukan persepsi politik.

Bentuk Pendidikan Politik yang dilakukan PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai

Bentuk pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong, antara lain; menurut JE (Anggota DPRD Dapil Kecamatan Kelam Permai) mengatakan bentuk pendidikan politik lebih pada 1) **Kaderisasi** berupa pendidikan kader partai secara berjenjang seperti ada jenjang kader pratama, kader madya dan kader utama. 2) Pengabdian kepada masyarakat berupa pembagian bibit padi unggul kepada kelompok tani, kegiatan bakti sosial, siaga dalam penanggulangan bencana alam, berpartisipasi dalam kegiatan Hari Besar Nasional, membantu orang sakit, mengunjungi sekolah-sekolah untuk memberikan pendidikan moral politik kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kantaprawira, (2014) bahwa setiap partai mewujudkan program partai melalui kaderisasi dan kegiatan sosial kemasyarakatan supaya terjadi persatuan dan pereratan antara kader, masyarakat dengan partai.

Menurut BT (Wakil Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang), bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan di DesaKebongKecamatan KelamPermai adalah membentuk tim pemenangan pemilu meliputi pertemuan semua kader, simpatisan yang potensial dalam proses pemenangan pemilu, melakukan survei dan pemetaan basis anggota partai, melakukan kampanye internal dan eksternal. Selain itu ada rekrutmen kader, sosialisasi program partai, komunikasi politik dan kontrak politik. Hal ini senada dengan pendapat Cangara, (2009)

menyatakan bahwa setiap partai penting melakukan pendekatan dengan masyarakat, merekrutmen kader, komunikasi politik, pendidikan politik, bahkan kontrak politik dengan massa pendukungnya.

Menurut AG (Bendahara DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang), bentuk pendidikan politikdi DesaKebongKecamatan Kelam Permai, diantaranya musyawarah, rapat kerja partai, mengadakan pelatihan berupa kepemimpinan dasar kepada pengurus, kader, simpatisan, dan masyarakat luas melalui sekolah partai, terutama yang berkaitan dengan AD/ART. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartono, (2009) bahwa pengurus, kader, simpatisan perlu diadakan pelatihan kepemimpinan supaya tumbuh mental, sikap dan perilaku politik yang cerdas bila memimpin apa saja yang dipercayakan.

Sementara itu, TM (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) berpendapat bahwa bentuk pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan adalah berupa kegiatan sosial seperti membantu petani dalam mengelolah sampah organik, membangun rumah ibadah, pelatihan kewirausahaan kepada siswa dan mahasiswa, bentuk kelompok anak muda berbakat dan memfasilitasinya

Kendala dalam Melaksanakan Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai

Kendala dalam melaksanakan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai, menurut TM (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) adalah biaya atau dana yang minim, kurangnya koordinasi diantara pengurus, kader dan simpatisan, infrastruktur jalan dan informasi yang belum memadai.Solusi yang dilakukan guna mengatasi kendala tersebut adalah (a) memotong gaji pengurus, dan kader partai yang berhasil menduduki jabatan legeslatif, dan eksekutif, (b) membangun komunikasi yang baik diantara sesama pengurus, kader, dan simpatisan.

Menurut TR (Sekretaris PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) kendala dalam melaksanakan pendidikan politik selama ini yaitu masih ada para digma berpikir masyarakat tentang politik itu adalah kotor, politisi hadir di tengah masyarakat Desa Kebong hanya menjelang pemilu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hermawan, (2007) bahwa persepsi politik yang cenderung negatif akan mempengaruhi tingkat *trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap politisi.

Sementara BE (Bendahara PAC PDI Perjuangan Kecamatan KelamPermai)mengatakan bahwa kendala dalam melaksanakan pendidikan politik di Desa Kebong adalah kekurangan dana, waktu yang sulit diatur, kondisi jalan yang rusak sehingga sulit untuk melakukan pertemuan dengan kader dan simpatisan.

Hasil Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai

Hasil pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai berdasarkan wawancara dengan TM (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) adalah meningkatnya partisipasi masyarakat Desa Kebong dalam memberikan suara saat pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusuf, (2011) mengatakan bahwa partisipasi politik adalah hasil dari pendidikan politik, karena tujuan politik adalah memposisikan masyarakat untuk berkontribusi pada kegiatan politik dan terwujudnya masyarakat sipil *(civil society*) yang melek politik.

Menurut TR (Sekretaris PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam), hasil pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan di Desa Kebong adalah kader, simpatisan, masyarakat sudah berpikir positif tentang politik bahwa politik itu bukan kotor tetapi strategi melaksanakan program dan mendapatkan suara rakyat. Masyarakat memilih sesuai hati nurani dan mengetahuid ampak dari suara yang diberikan pada pemilu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arianto, (2011) bahwa pemilih yang ideal harus mengetahui dampak dari satu suara yang diberikan dalam pemilu.

Menurut BE (Bendahara PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) mengatakan hasil pendidikan politik yang dilaksanakan PDI Perjuangan, antara lain: masyarakat semakin dewasa dalam menentukan pilihannya. Mereka memilih tidak sekedar berdasarkan suku dan agama semata, melainkan pada pertimbangan siapa kandidat tersebut, dalam arti latar belakangnya. SelanjutnyaST (Pengurus ranting) mengatakan hasil pendidikan politik bagi masyarakat Desa Kebong nampak dalam keterlibatan anak-anakmudamengikutikegiatanpolitik, bersediamenjadikader PDI Perjuangan yang dibuktikan dengan Tanda Kartu Anggota, terdapat peningkatan ekonomi rakyat karena adanya bantuan berupa pupuk danbibit padi unggul.

Simpulan

Hasil penelitian tentang proses dan bentuk pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permaiantara lain 1) Pelatihan kepemimpinan terhadap pengurus, kader dan simpatisan dilaksanakan pada moment-moment tertentu, adanya rapatpartai, seminar, komunikasi politik. 2) Pengabdian kepada masyarakat berjalan baik seperti pembentukan kelompok tani, kelompok anak muda berbakat, siaga dalam penanggulangan bencana alam, membantu orang sakit, mengunjungi sekolah-sekolah untuk memberikan pendidikan moral politik kepada peserta didik. 3) Adanya perubahan paradigma berpikir masyarakat yang lebih positif tentang politik bahwa politik itu bukan kotor tetapi seni berstrategi mendapatkan tempat di hati rakyat, dan masyarakat Desa Kebong semakin cerdas dalam menentukan pilihan politiknya. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik seperti dapat mengikuti pemilihan umum legislatif dan eksekutif.

Adapun kendala yang dihadapi PDI Perjuangan dalam melaksanakan pendidikan politik di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai diantaranya biaya atau dana yang minim, kurangnya koordinasi diantara pengurus, kader dan simpatisan, infrastruktur jalan dan informasi yang belum memadai, dan waktu yang sulit diatur. Solusi yang dilakukan guna mengatasi kendala tersebut adalah memotong gaji pengurus, kader partai yang berhasil menduduki jabatan legeslatif, eksekutif dan membangun komunikasi yang baik diantara sesama pengurus, kader, dan simpatisan.

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu kiranya lebih intens mengkaji tentang proses dan bentuk pendidikan politik yang dilakukan partai politik agar masyarakat semakin cerdas tentang politik dan berdampak pada partisipasi politik.

Daftar Rujukan

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arianto, B. (2011). Analisis Penyebab Masyarakat tidak Memilih dalam Pemilu. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*. Vol.1,No.1, 2011. Hal.57-58.

Cangara, H. (2009*). Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasto, K. (2015). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*. Jakarta: Raja *Grafindo*.

Hermawan, (2007). Esensi Pendidikan Politik dan Kaitannya dengan Pembentukkan Warga Negara yang Baik. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Diponegoro*. Vol.15, No.29 Tahun XV Edisi Juli-Desember 2009. Hal.26, 28, 30.

Kantaprawira, R. (2014). *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Kartono, K. (2009).*Pendidikan Politik sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa.* Bandung: Mandar Maju.

Prajarto, N. (2011). Etika: Keamanan Berpolitik dan Ber-New Media. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.14, No.3 Edisi Maret 2011. Hal.350.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D.* Bandung: PT. Alfabeta.

----------, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D.*Bandung: PT. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.

Yusuf, I.A. (2011). *Media Lokal dalam Konstelasi Komunikasi Politik di Daerah*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol.14, No.3, edisi Maret 2011. Hal.96, 229.